

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)” (Sugiyono., 2019). Objek penelitian ini adalah Pengaruh *Work life balance* dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pegadaian Cabang Tasikmalaya Jl. Otto Iskandardinata No.8, Empangsari, Kec. Tawang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengamatan primer kepada karyawan Pegadaian Cabang Tasikmalaya dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner.

3.1.1 Sejarah Singkat Pegadaian

Pegadaian, adalah Sebuah perusahaan milik pemerintah Indonesia, Pegadaian, atau PT. Pegadaian (Persero), beroperasi dalam bidang perbankan, terutama pembiayaan gadai. Pemerintah Hindia Belanda mendirikan pegadaian di Yogyakarta dengan nama “Lumbung Kredit” pada tanggal 1 Agustus 1901. Awalnya, Pegadaian berfungsi sebagai lembaga yang memberikan kredit kepada petani miskin di Jawa untuk membantu mereka melalui masa paceklik. Nama perusahaan diubah menjadi “Pegadaian” pada tahun 1950, dan statusnya diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan ini mengubah cara kerja dan operasi Pegadaian. Pegadaian telah berkembang ke seluruh Indonesia selama bertahun-tahun. Bisnis utama pegadaian adalah memberikan pinjaman dengan jaminan barang berharga seperti perhiasan, logam mulia, dan barang berharga lainnya. Pegadaian juga mengawasi penjualan barang tersebut.

Pegadaian terus meningkatkan operasinya dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggannya dengan menggunakan teknologi informasi. Mereka juga telah memperkenalkan produk dan Selain sebagai lembaga keuangan, Pegadaian juga memiliki peran sosial dalam membantu masyarakat ekonomi lemah dengan memberikan akses ke layanan keuangan yang aman dan terjangkau. Pegadaian terus berperan penting dalam mendukung perekonomian negara dengan menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat

2. Misi

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti,
- b. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder,
- c. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:
 - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital.
 - 2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir.
 - 3) Praktek manajemen risiko yang kokoh.
 - 4) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

3.1.3 Logo Perusahaan

Fungsi logo dalam perusahaan adalah sebagai ciri simbol pengingat produk atau usaha yang akan dijalankan kepada semua orang. Selain itu, berfungsi sebagai ciri khas atau pengingat dalam sebuah perusahaan yang dapat membedakan dari perusahaan lainnya. Berikut merupakan gambar dari logo PT. Pegadaian:



Sumber: PT. Pegadaian

Gambar 3.1 Logo Pegadaian

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017:3). Jadi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui metode kausalitas dengan pendekatan survey.

Penelitian ini menggunakan survei sebagai metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel. Peneliti juga menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari populasi tertentu dengan melakukan wawancara atau kuisisioner (Sugiyono., 2018).

Metode kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, dalam suatu penelitian terdapat variabel *independent* (mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi) (Sugiono, 2016:11). Hal ini berarti penelitian berfokus

pada pengaruh *work life balance* dan kompensasi sebagai variabel independen dan kepuasan kerja sebagai variabel dependen.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti (Herman, 2020).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel *dependent* dan variabel *independent*. Sesuai judul yang peneliti ambil yaitu “Pengaruh *Work life balance* dan kompensasi terhadap loyalitas kinerja karyawan (Studi kasus: karyawan PT Pegadaian CP Tasikmalaya)”. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

1) Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dimana variabel *independent* pada penelitian ini adalah *work life balance* dan kompensasi.

2) Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi dan variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kepuasan karyawan

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Work Life Balance</i> (X1)	Keseimbangan dalam kehidupan dan pekerjaan, <i>Work-Life Balance</i> adalah konsep yang mengacu pada upaya seseorang untuk mencapai keseimbangan antara tuntutan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pekerjaan (<i>work</i>) dengan kehidupan pribadi, keluarga, dan kebutuhan individu (<i>life</i>).	1. Keseimbangan Waktu 2. Keseimbangan Keterlibatan 3. Keseimbangan Kepuasan	Ordinal
2	Kompensasi (X2)	Segala sesuatu yang diterima, baik fisik maupun non-fisik. Kompensasi juga dapat mencakup seluruh kompensasi yang diterima oleh seorang pekerja atau karyawan dari perusahaan atas jasa atau hasil pekerjaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.	1. Gaji&Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Promosi Jabatan 5. Asuransi 6. Pesangon . ..	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Kepuasan Kerja Karyawan	Kepuasan kerja didefinisikan sebagai perasaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pekerja dan yang sebanding dengan kompensasi yang harus diterima oleh pekerja. Kepuasan kerja adalah perasaan yang dapat dilihat dari bagaimana seorang karyawan melihat pekerjaannya dan semua yang ada di lingkungan kerjanya.	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi 6. Lingkungan kerja	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ridwan (2010:51), Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket kepada karyawan PT. Pegadaian CP Tasikmalaya.

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari responden dengan mengacu pada subjek penelitian, yaitu loyalitas dan kinerja karyawan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah angket terbuka, yang memungkinkan responden untuk mengisi

sesuai dengan keadaan mereka yang sebenarnya. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner guna mendapatkan informasi atas permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian atau dengan mengambil sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Namun, populasi adalah kumpulan dari segala sesuatu yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang menarik perhatian seorang peneliti, sehingga dianggap sebagai subjek penelitian (Ferdinand, 2015).

Berdasarkan tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah karyawan PT. Pegadain CP Tasikmalaya yang berjumlah 60 anggota. Orang adalah kelompok. Yang diambil melalui metode tertentu yang juga memiliki karakteristik khusus, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.

Tabel 3.2**Data Karyawan Pegadain CP Tasikmalaya 2023-2024**

No.	Unit Kerja	Jumlah Anggota
1.	Cabang Tasikmalaya	35 Anggota
2.	UPC Ciamis	6 Anggota
3.	UPC Manonjaya	4 Anggota
4.	UPC Sindang Kasih	4 Anggota
5.	UPC Mayasari	4 Anggota
6.	UPC Siliwangi	3 Anggota
7.	UPC Kawali	4 Anggota
TOTAL		60 ANGGOTA

Sumber: PT. Pegadaian CP Tasikmalaya

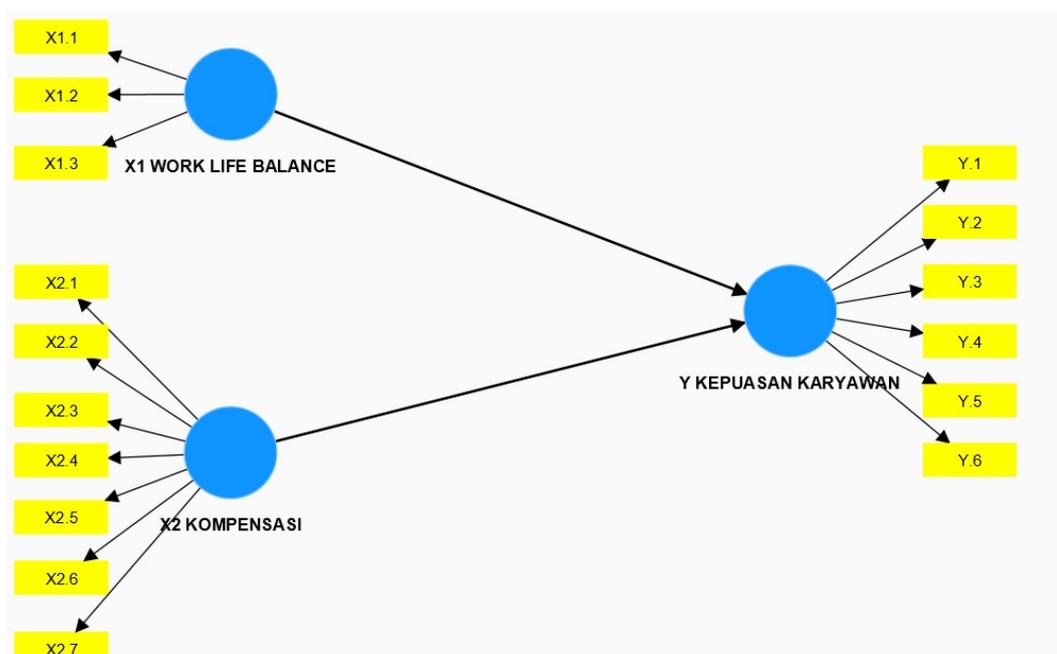
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel hanyalah sebagian kecil dari populasi yang diamati dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili (representatif). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Nonprobability Sampling sebagai teknik penentuan sampelnya.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan *nonprobability* sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Terdapat sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari variabel *independent* yaitu *Work Life Balance* dan Kompensasi serta variabel *depedent* yaitu Kepuasan Kerja.



Gambar 3.2 Model Penelitian

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan indikator variabel *Work life balance* dan Kompensasi diukur oleh pengukuran formatif, sedangkan untuk variabel Kepuasan Karyawan diukur oleh pengukuran reflektif. Dalam penelitian ini akan menggunakan model persamaan struktural atau *Struktural Model Partial Least Square* (SEM-PLS) yang diproses melalui SmartPLS 4.0.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, catatan lapangan, dan wawancara. Proses ini mencakup mencari dan menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri (Sugiyono, 2014).

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sejenis penelitian data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi.

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3.3

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan

Peryataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat
4	Setuju	S	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan
Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat
4	Setuju	S	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan skoring dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X =Jumlah Presentase Jawaban

F =Jumlah Jawaban atau Frekuensi

N =Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara:

$$NJI = \frac{NILAI\ TERTINGGI - NILAI\ TERENDAH}{JUMLAH\ KRITERIA\ PERTANYAAN}$$

3.2.5.2 Analisis *Struktural Equation Modeling-Partial Least Square*

(SEM-PLS)

Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) adalah salah satu jenis metode SEM. Analisis SEM adalah teknik yang memanfaatkan analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. Analisis SEM adalah salah satu teknik multivariat yang menunjukkan bagaimana mempresentasikan suatu seri atau deret hubungan kausal (*causal relationship*) dalam diagram jalur (*path diagram*). Analisis SEM dilakukan dengan tiga kegiatan yang berbeda secara bersamaan: menguji validitas dan reabilitas instrumen (analisis faktor konfirmatori), menguji model hubungan antar variabel (analisis jalur), dan bekerja untuk membuat model yang sesuai untuk prediksi (Sugiyono, dalam Gangga Anugrah dkk, 2017)

3.2.5.3 *Outer Model* (Pengukuran Bagian Luar)

Analisis *Outer Model* dilakukan untuk menjelaskan bagaimana blok indikator dan variabel latennya berhubungan satu sama lain. Salah satu cara untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*) adalah dengan melihat korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya, serta korelasi yang lemah dengan variabel lainnya, menurut Jogiyanto (2011:70) dalam (Hamid & Anwar, 2019). Validitas konvergen dan diskriminan adalah komponen validitas konstruk.

1. Uji Validitas Konstruk

a. *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen dapat diukur dengan nilai *Outer Loading*, Menurut Ghozali yang mengutip dari Chin (2014:39) mengatakan bahwa ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan

konstruk yang ingin diukur. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity adalah berhubungan dengan pengukur pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar, 2019). Cara menguji *discriminant validity* dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai harus lebih dari 0,7 setiap variabelnya.

2. Uji Reliabilitas

Selain menguji validitas, PLS-SEM juga menguji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menentukan ketepatan, akurasi, dan konsistensi pengukuran konstruk (Hamid & Anwar, 2019). *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* adalah dua cara untuk mengukur reliabilitas konstruk dengan indikator reflektif; nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70 menurut *Rule of Thumb*, tetapi *Cronbach's Alpha* akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*), sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Hamid & Anwar, 2019).

3.2.5.4 Inner Model (Pengukuran Bagian Dalam)

Inner Model adalah model struktural yang mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel laten dengan perhitungan bootsrapping berdasarkan nilai koefisien jalur. Nilai *R-Square* dan nilai signifikansi digunakan untuk menilainya (Hamid & Anwar, 2019). Untuk penilaian model struktural (*inner model*), ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria, yaitu:

1. *R-Square*

Perbedaan antara variasi perubahan variabel independen dan variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan *R-Square*. Dengan nilai *R-Square* 0,75, 0,50, dan 0,25, model dianggap kuat, moderat, atau lemah (Hamid & Anwar, 2019).

2. *Effect Size F*

Nilai *F-square* menunjukkan besar pengaruh parsial masing-masing variabel prediktor terhadap variabel endogen. Berikut interpretasi mengenai nilai *f-square* (Ghozali, 2018).

- a. Apabila nilai *f-Square* bernilai $\geq 0,35$, maka dapat diinterpretasikan bahwa predictor variabel laten memiliki pengaruh kuat.
- b. Apabila nilai *f-Square* bernilai $0,15 \leq f \leq 0,35$, maka memiliki pengaruh medium.
- c. Apabila nilai *f-Square* bernilai $0,02 \leq f \leq 0,15$, maka memiliki pengaruh lemah

3. *Goodnes of Fit* (Model Fit)

Merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menunjukka seberapa besar tingkat kelayakan dan ketepatan suatu model secara keseluruhan yang berfungsi sebagai validasi dalam PLS-SEM.

- a. *Standardized Root Mean Square Residual* (RSMR) yaitu menilai kecocokan antar korelasi atau hubungan yang diamati. Model akan dianggap cocok jika $RSMR < 0.10$ atau 0.08 (See Hu and Bentler, 1999).

b. Normal Fit Index (NFI) range skornya 0 sampai dengan 1 dimana semakin mendekati 1 semakin baik model yang dibangun.

4. *Collinearity Statistic* (VIF)

Pengujian kolinearitas dilakukan untuk menentukan kekuatan korelasi antar konstruk. Korelasi yang kuat menunjukkan bahwa model mengalami masalah. Kolinearitas adalah istilah untuk masalah ini. Faktor Variasi Inflasi (VIF) digunakan untuk menilainya. Nilai VIF lebih dari 5,00 menunjukkan masalah kolinearitas, sedangkan nilai VIF kurang dari 5,00 menunjukkan tidak ada masalah kolinearitas (Hair et al., 2014).

5. *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis pengaruh langsung digunakan untuk mengevaluasi hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018). Kriteria untuk analisis pengaruh langsung adalah sebagai berikut:

a. Pengujian *Path Coefficients* merupakan pengujian akhir dari direct effect atau pengujian hipotesis *direct effect*. Nilai *path coefficient* yang baik adalah yang nilai T-Statistic $> 1,96$. Untuk hipotesa pengujian ini adalah tingkat keyakinan 95% maka α 5% (0,05) jika nilai t-statistik lebih besar dari pada Nilai T-Tabel (T-Statistic $>$ T-Tabel) Maka Bisa Disebut Signifikan Dan Nilai Statistik yang digunakan adalah 1,96% sehingga kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa ketika t-statistik $> 1,96$ (Juliandi, 2018)

- b. Dan signifikansi (*P-Value*). Nilai p-Values kurang dari 0,05 maka pengaruh variabel signifikan. Jika nilai P-Values lebih dari 0,05 maka pengaruh variabel tidak signifikan.